

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK FASE B SD

Nur Afif Wahyudin¹, Erna Zumrotun²

Program Studi PGSD, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jember^{1,2}

Surel: erna@unisnu.ac.id

Abstract: *Implementation of the Teaching Campus Program in Improving the Numerical Literacy of Phase B Students of SD Negeri 3 Kedung.* This study aims to determine the implementation of the teaching campus program in improving the numeracy literacy of phase B students at SD Negeri 3 Kedung. This research was conducted at SD Negeri 3 Kedung in the 2022/2023 academic year. This research is a qualitative research with descriptive method. Data analysis using observation techniques, interviews and documentation. An important finding from this study is that there is an increase in the numeracy literacy quality of phase B students at SD Negeri 3 Kedung through the teaching campus program, with innovation programs to improve literacy and numeracy for students such as the calistung learning program, teaching assistance, and STEAM-based learning which implemented when the campus teaching program is running. This means that the implementation of the teaching campus program is in accordance with the needs of the target school. So it can be concluded that there is an increase in the numeracy literacy quality of phase B students at SD Negeri 3 Kedung in the implementation of the teaching campus program.

Keyword: *Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Phase B.*

Abstrak: **Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan literasi Numerasi Peserta Didik Fase B SD Negeri 3 Kedung.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi numerasi peserta didik fase B SD Negeri 3 Kedung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kedung pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penting dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan kualitas literasi numerasi peserta didik fase B di SD Negeri 3 Kedung melalui program kampus mengajar, dengan inovasi program-program peningkatan literasi dan numerasi untuk peserta didik seperti program belajar calistung, Asistensi mengajar, dan pembelajaran berbasis STEAM yang diterapkan saat program kampus mengajar berjalan. Hal ini berarti bahwa implementasi program kampus mengajar berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah sasaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kualitas literasi numerasi peserta didik fase B SD Negeri 3 Kedung pada Implementasi program kampus mengajar.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Fase B.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Didalamnya, peran mahasiswa sebagai pemimpin dan *agen of change* sangat penting. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memajukan

kualitas pendidikan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, proyek-proyek yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan semakin beragam dan inovatif. Salah satu langkah konkret dalam upaya ini adalah program “Kampus Mengajar” yang dicanangkan

oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim.

Program “Kampus Mengajar” tidak hanya menjadi wahana untuk melatih keterampilan *Hard Skill* dan *Soft Skill* peserta didik, akan tetapi menjadi tonggak dalam memperkenalkan konsep “Merdeka Belajar.” Program ini memfasilitasi peluang kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar di lingkungan eksternal kampus selama satu semester, dengan kemampuan untuk mengkonversi satuan kredit semester (SKS) pada mata kuliah, hal tersebut sudah ditetapkan pada surat pernyataan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan no. 74/P/2-2.

Ide program “Kampus Mengajar” ini muncul atas dasar semangat kemandirian dalam belajar, yang diprakarsai oleh tokoh pendidikan terkemuka Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara. Semboyan “Merdeka Belajar” yang mengemban arti kemandirian siswa dalam belajar menjadi landasan kuat program ini. Sejak peluncurannya pada tahun 2021, program “Kampus Mengajar” telah berkembang dan terus berjalan hingga saat ini. Program ini mendapatkan dukungan dari Kemendikbud serta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Fokus program ini adalah membantu sekolah-sekolah dengan keterbatasan dan permasalahan terkait peningkatan kualitas pendidikan literasi dan numerasi.

“Literasi siswa Indonesia berada pada peringkat 70 dari 78 negara peserta, dengan persentase sekitar 25% siswa yang memiliki kompetensi membaca, dan 24% siswa yang memiliki kemampuan matematika” (Fuadi et al., 2018) adalah temuan penelitian dan kajian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh *Organization for Economic*

Cooperation and Development atau disingkat (OECD) pada tahun 2020.

Selaras dengan tujuan dari program “Kampus Mengajar”, pada penelitian ini terkait permasalahan pendidikan pada kemampuan literasi dan numerasi peserta didik yang terdapat di SD Negeri 3 Kedung, terutama pada peserta didik fase B (kelas 3 dan kelas 4) yang terbilang dalam tingkatan rendah. Rendahnya tingkat literasi dan numerasi di SD Negeri 3 Kedung karena faktor yang berasal dari pribadi peserta didik serta lingkungan hidup. Kegiatan literasi numerasi seperti membaca, menghitung, menulis dan lain sebagainya memang jarang dilaksanakan disekolah tersebut. Serta inovasi pembelajaran literasi dan numerasi yang kurang sehingga minat dan motivasi peserta didik untuk belajar terbilang rendah. Maka dari itu kehadiran program “Kampus Mengajar” di SD Negeri 3 Kedung menjadi promotor peningkatan kualitas literasi dan numerasi peserta didik di sekolah tersebut. Inovasi-inovasi kegiatan literasi dan numerasi dari mahasiswa kampus mengajar seperti kegiatan calistung, BHQ (Baca Hafalan Al Quran), Pojok Baca, pembelajaran berbasis STEAM, dan lain sebagainya dapat menumbuhkan semangat baru dari peserta didik SD Negeri 3 Kedung, juga membantu sekolah dan guru dalam pembaharuan pembelajaran di kelas.

Menelaah hasil penelitian Andriyani H, dkk (2023), dengan judul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara”, Temuan studi studi kasus kualitatif ini menunjukkan bahwa program pengajaran kampus generasi ke-4 di SDN 43 Cakranegara dilaksanakan melalui pembentukan program GLS atau dikenal dengan Gerakan Literasi

Sekolah, inovasi media Pojok Baca, reaktivasi perpustakaan, program undian berhadiah, dan inovasi. peta literasi. Kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah atau sekolah, serta sarana dan prasarana yang tidak mendukung pembelajaran membuat program pengajaran di kampus sulit dilaksanakan. Hasil skor tes kemampuan literasi mahasiswa menggunakan portal website MBKM yang menunjukkan perubahan sebesar 25,64 persen dari 0 menjadi 100 persen menunjukkan dampak positif penerapan program pengajaran kampus generasi ke-4 terhadap budaya literasi di kalangan masyarakat dan peserta didik. Secara keseluruhan, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan di lapangan dan mempengaruhi budaya kemahiran siswa, meskipun hanya sedikit jika diperkirakan dari jangkauan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun penelitian lainnya yang relevan yaitu penelitian yang di lakukan Widiansya, A., dan Fitriansyah, F. (2022) dengan judul “Impelementasi Kampus Mengajar melalui Program Literasi Numerasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat sekolah dasar SDN Sarimukti 02 Cibitung Bekasi dari penerapan program literasi numerasi pengajaran kampus. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dan deskriptif kualitatif untuk pengumpulan data. Peningkatan kegiatan pretest AKM sebesar 70% dan pelaksanaan program literasi numerasi berupa kegiatan calistung, LIQU, Literacy Corner, dan Literacy Tree merupakan luaran dari penelitian ini. Diharapkan para guru, khususnya siswa yang termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya, terinspirasi dari kegiatan ini

untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.

Persamaan dan perbedaan yang mendasar antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dampak baik yang dirasakan sekolah sasaran dengan adanya program kampus mengajar membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sasaran serta peningkatkan literasi numerasi peserta didik. Untuk perbedaannya yaitu pada penelitian ini berfokus pada peserta didik fase B yaitu kelas 3 dan 4 di SD Negeri 3 Kedung yang mengalami masalah literasi numerasi yang rendah seperti kesulitan membaca, berhitung dan lainnya. Untuk itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari Implementasi kampus mengajar dalam meningkatkan literasi numerasi peserta didik fase B di SD Negeri 3 Kedung.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Kedung, Jepara. Data yang terdapat pada penelitian ini berasal dari pelaksanaan program kampus mengajar di SDN 3 Kedung. Data primer atau utama pada penelitian ini adalah data hasil wawancara dari guru dan peserta kelas 3 dan 4 (fase b) SDN 3 Kedung, serta data pengalaman mahasiswa KM yang melaksanakan tugas di sekolah tersebut, dan data peneliti saat melakukan observasi terhadap implementasi program KM dalam peningkatan literasi dan numerasi di sekolah tersebut. Kemudian, untuk data sekunder hasil analisis dokumentasi dan gambar, Peneliti bertugas sebagai instrument pembantu, dengan melakukan wawancara, observasi, serta membuat catatan atau laporan (Yusuf, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan pendidik dan peserta didik fase b (kelas 3 dan 4), serta mahasiswa pelaksana program kampus mengajar di sekolah tersebut. Observasi dilaksanakan peneliti yang ikut kegiatan dan mengamati situasi dan kondisi sekolah setelah pelaksanaan program kampus mengajar. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti berupa gambar atau laporan kegiatan yang telah dilakukan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil dari implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi numerasi peserta didik fase b SD Negeri 3 Kedung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan pengalaman lapangan peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut David C. Korten. Berikut gambarannya:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Keberhasilan program KM (kampus mengajar) dapat dilihat dari Keterkaitan tiga point implementasi program yang akan dilaksanakan; 1) Kesamaan antara program dan penggunaan, menyiratkan kesamaan terhadap apa yang diberikan oleh

program dan apa yang diharapkan oleh tujuan pengumpulan, (2) kesamaan terhadap program dan asosiasi pelaksana program, misalnya kesamaan antara tugas yang diberikan oleh program dan kemampuan asosiasi pelaksana. (3) kesamaan terhadap tujuan pertemuan dan asosiasi pelaksana, menjadi kesamaan khusus antara prasyarat yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh asosiasi untuk mendapatkan hasil dari program dengan kapasitas tujuan program tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Kampus Mengajar di SDN 3 Kedung

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar adalah satu program dari kemendikbudristek yang menawarkan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk mengasah dan melatih keterampilannya sesuai dengan bakat dan minatnya dengan segera memasuki dunia kerja. Program kampus mengajar merupakan salah satu program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya dalam program kampus merdeka (Yorri, 2021).

Kampus mengajar merupakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah sasaran untuk berbagai mahasiswa dari jurusan atau universitas di Indonesia untuk ikut serta berpartisipasi, berkontribusi, dan mengembangkan potensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Mahasiswa program kampus mengajar akan di tempatkan di sekolah dengan kriteria wilayah 3T (Terbelakang, tertinggal, dan terluar), dengan tujuan

untuk peningkatan kematangan emosional, kepemimpinan, dan kepekaan social dari diri mahasiswa. Program kampus mengajar dirancang untuk membantu atau asistensi guru di sekolah, terutama melatih keterampilan literasi dan numerasi peserta didik. Dengan program KM ini akan membantu mengasah mahasiswa untuk mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan (Rosita & Damayanti, 2021).

Komitmen dan kewajiban utama dari mahasiswa kampus mengajar, yaitu; a) membantu pelaksanaan pembelajaran berhitung, b) Membantu pengajaran literasi, c) membantu transformasi inovasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah (Santoso, dkk, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan dengan Guru SDN 3 Kedung, pelaksanaan program kampus mengajar di sekolah tersebut dirasa menjadi bantuan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik, bagi guru, dan sekolah. Bantuan dari program-program rancangan mahasiswa kampus mengajar mempengaruhi pola belajar literasi dan numerasi peserta didik, yang mulanya peserta didik kurang senang dengan kegiatan literasi dan numerasi, dengan inovasi mahasiswa kampus mengajar yang disesuaikan dengan kondisi dan budaya sekolah sehingga tercipta program literasi dan numerasi yang efektif dan dapat di terapkan pada peserta didik dengan mudah.

Banyak peluang dan kesempatan yang diberikan dari program kampus mengajar kepada mahasiswa dari bermacam jurusan untuk melatih dan mengasah keterampilan dalam bidang pengajaran, dan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan literasi numerasi melalui program-program

literasi numerasi yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan bersama dengan lembaga siswa kepada mereka yang mereka layani Sekolah menyediakan informasi. AKM atau *Assesmen kompetensi minimum* dan PMM (platform merdeka mengajar) adalah bentuk upaya media pendidikan bagi pendidik untuk mewujudkan sikap Pancasila pada peserta didik dan membantu guru untuk belajar lebih efektif. Selain program yang di rancang sendiri oleh kementerian pendidikan, terdapat beberapa proker yang disusun oleh mahasiswa peserta kampus mengajar di SDN 3 Kedung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong kampus mengajar dari SDN 3 Kedung Af, “..Pelaksanaan Program dari kampus mengajar berasal dari kementerian pendidikan, akan tetapi mahasiswa kampus mengajar juga merancang program-program yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di SDN 3 Kedung, terutama siswa kelas 3 dan 4 (Fase B) yang dirasa memang perlu adanya inovasi program kepada anak-anak..”. Banyak dampak positif dari pelaksanaan program kampus mengajar di SDN 3 Kedung terutama dalam peningkatan literasi numerasi peserta didiknya, guru juga merasakan dampak positif dengan terbantunya dalam pembelajaran, pengembangan dan inovasi pembelajaran, dan kebutuhan sekolah dalam hal pengajaran dalam pemenuhan tujuan pendidikan yang maksimal (Andriyani et al., 2023).





Gambar 1. Program aktif kampus mengajar Asistensi mengajar guru

Literasi Numerasi Peserta didik Fase B SDN 3 Kedung

Kemendikbud melalui Direktorat Sekolah Dasar berusaha meningkatkan kemampuan dan kompetensi masyarakat sekolah, terutama peserta didik, dalam hal literasi dasar. Tujuan utamanya adalah agar semua warga sekolah memiliki keterampilan literasi dasar yang kuat, yang dianggap sebagai suatu keharusan. Pada tahun 2015, *World Economic Forum* menegaskan bahwa literasi baca-tulis, sains, digital, finansial, dan literasi budaya kewargaan adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat dunia, terutama para peserta didik. Dengan meningkatkan kemampuan literasi dasar ini, diharapkan masyarakat sekolah akan lebih siap menghadapi tantangan zaman sekarang yang semakin kompleks dan dinamis. (Pendidikan et al., 2021).

Literasi numerasi merupakan kecakapan pengetahuan dalam penggunaan berbagai macam angka ataupun simbol yang berhubungan dengan matematika dasar, guna menyelesaikan permasalahan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian menganalisis informasi yang dijabarkan dalam berbagai bentuk, serta menginterpretasi hasil dari analisis untuk

memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017). Menurut Ekowati et al (2019), pengertian literasi numerasi literasi numerasi yaitu kemampuan seseorang dalam memahami dan menganalisis pernyataan yang dijelaskan dalam keseharian kehidupan, serta mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan. Menurut pendapat lain terkait literasi numerasi adalah keterampilan yang diperoleh dari pemecahan masalah (Mahmud & Pratiwi, 2019). Oleh karena itu, pendidikan berhitung diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan ide bilangan dan kemampuan tugas matematika dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menguraikan data kuantitatif dalam iklim umum., Adapun kegiatan pembelajaran literasi numerasi di SDN 3 Kedung masih menggunakan kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional. Menurut Herianto (2022), “Agar seorang guru dapat menjadi panutan bagi siswanya, Sepatutnya guru harus memiliki sikap disiplin agar dapat menjadi panutan bagi siswanya. Dalam hal tersebut guru harus memiliki kompetensi kognitif, emosional dan psikomotorik yang kompeten. Dalam pemenuhan peningkatan pembelajaran literasi numerasi guru juga harus mampu melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada upaya membantu siswa mencapai kompetensi sebagaimana yang diharapkan (Yuliatin et al, 2022).

Sementara untuk kemampuan literasi numerasi pada peserta didik masih dalam kategori dengan faktor keterbatasan media pembelajaran, bahan ajar dan media digital di sekolah. Oleh

karena itu program dari mahasiswa kampus mengajar di SDN 3 Kedung disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik dalam peningkatan literasi dan numerasinya terutama pada peserta didik fase B yaitu kelas 3 dan kelas 4 yang dirasa memang kurang dalam inovasi pembelajaran literasi numerasinya. Realisasi dari program kampus mengajar dalam peningkatan literasi numerasi peserta didik fase B di SDN 3 Kedung seperti ; Asistensi mengajar guru, Les Calistung (baca, tulis, dan berhitung), pojok baca, BHQ (baca hafalan Al qur'an), pembelajaran berbasis STEAM, Gerakan lingkungan bersih, budaya sehat sekolah, dan program kerja non akademik yang dilaksanakan saat program kampus mengajar berlangsung, sebagai support atau dukungan dalam peningkatan literasi numerasi peserta didik SDN 3 Kedung.



Gambar 2. Program aktif kampus mengajar Pembelajaran berbasis STEAM dan Calistung

Beberapa program dari kampus mengajar sudah terealisasi dengan baik dalam tujuan meningkatnya literasi dan numerasi peserta didik fase b SDN 3

Kedung, inovasi pembelajaran sebagai bentuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran literasi dan numerasi dalam keseharian aktivitas sekolah. Program kampus mengajar dianggap mampu memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dasar dan mahasiswa. Menurut Kemendikbud, dengan mengikuti program ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan dibidang interpersonal, dan memperoleh pengalaman belajar (Aan et al., 2021).

Adapun kemajuannya ke kedepannya mahasiswa kampus mengajar SDN 3 Kedung berharap agar program dan inovasi pembelajaran literasi dan numerasi tersebut tidak berhenti setelah program kampus mengajar selesai, akan tetapi dapat di lanjutkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah baik dari guru maupun dari peserta didik, dengan maksud agar peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi dapat berkelanjutan pada SDN 3 Kedung.

KESIMPULAN

Melihat hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi program kampus mengajar di SDN 3 Kedung terhadap peningkatan literasi numerasi peserta didik fase B dapat terlaksana dengan baik, serta dampak yang dirasakan peserta didik, guru dan sekolah juga dirasakan dengan maksimal. Upaya peningkatan literasi numerasi peserta didik dilaksanakan dengan menjalankan inovasi program baik dari pemerintah seperti AKM literasi numerasi, platform merdeka mengajar, serta program dari mahasiswa kampus mengajar sendiri seperti asistensi mengajar, les calistung, dan lain

sebagainya dapat terealisasi dengan maksimal. Walaupun dalam pelaksanaan program terdapat kendala-kendala seperti minimnya sarana prasarana, media dan lain sebagainya akan tetapi dengan keterbatasan tersebut menjadikan kreativitas mahasiswa, peserta didik, serta guru dapat dirasakan secara Bersama dan bermanfaat dalam pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Harapannya program-program tersebut dapat di lanjutkan dan dikembangkan dari pihak sekolah maupun peserta didik sebagai implemntasi program kampus mengajar di SDN 3 Kedung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan kepada orag tua yang selalu mendoakan kami, teman-teman kampus mengajar SDN 3 Kedung yang telah membantu, pihak guru SDN 3 Kedung yang telah bersedia kami wawancarai, serta dosen pembimbing yang mengarahkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

REFERENCES

- Andriyani, H., Dkk. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 452-459.
- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52– 58.
- Dikti. (2020). *Buku Panduan MBKM*. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 1-42.
- Ekowati, D. W., Dkk. (2019). Literasi Numerasi Di Sd Muhammadiyah. *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/Else.V3i1.254>.
- Herianto, E. (2022). *Strengthenig Discipline Character and Student Learning Outcomes through Implementation of Portofolio Assignment in E-Learning*. 21-27.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmud, M. R., Pratiwi, I. M., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2019). *Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur*. 4(1), 69–88.
- Marjan Fuandi.T. (2022) Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*,9(2),38..
- Marjan Fuandi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kampus Mengajar. Aplikasi dalam pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 9 (2) 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>.

- Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., & Dasar, D. S. (2021). *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*.
- Rosita, Devi Ayu & Damayanti, Rini. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 2.
- Santoso, Heri Dwi, Diana Puspita Sari, Apriliana Dian Fadilla, Faidah Fitri Utami, Fitria Pangesti Rahayu, Della Chamelia Sari, and others. (2022). 'Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar'. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. 4.2 100– 105.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022, October). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Yorri Didit Setyadi, dkk, (2021). "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change Dan Social Control"", *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.6. 1542. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592>.
- Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.
- Yuliatin, Zubair, M., & Alqadri, B. (2022). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman lesson study penerapan model pembelajaran*.